

## **PERAN BAHASA DALAM KESEHARIAN**

Widi Hartati<sup>1</sup>, Nofeni Ramadani<sup>2</sup>, Chindika Parinci Utami<sup>3</sup>, M. Rivaldi<sup>4</sup>, Eko Kuntarto<sup>5</sup>, Muhammad Sholeh<sup>6</sup>

1,2,3,4,5,6PGSD FKIP Universitas Jambi

<sup>1</sup>[widihartati7525@gmail.com](mailto:widihartati7525@gmail.com), <sup>2</sup>[nofeniramadani@gmail.com](mailto:nofeniramadani@gmail.com),  
<sup>3</sup>[chindikaparinciutami@gmail.com](mailto:chindikaparinciutami@gmail.com), <sup>4</sup>[rm759545@gmail.com](mailto:rm759545@gmail.com),  
<sup>5</sup>[ekokuntarto28@unja.ac.id](mailto:ekokuntarto28@unja.ac.id), <sup>6</sup>[Muhammad95sholeh@unja.ac.id](mailto:Muhammad95sholeh@unja.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Language has a very important role in everyday human life. As social creatures, humans cannot live alone and always need help from other people. Through language, the daily communication process becomes more effective. The language we use also functions as a unifying tool, especially in the context of cultural diversity in Indonesia which is united through the Indonesian language. Apart from that, language is an important element in maintaining smooth social interactions. Communication and relationships between people will run well if they are supported by the use of appropriate language. As a communication tool, language allows humans to express ideas, ideas, desires, emotions and experiences to others. Overall, language functions as a link between individuals, allowing us to understand the needs of others, as well as strengthening emotional and social relationships. Each language represents a distinctive cultural identity. Through language, we can explore local wisdom, traditions, and various values believed in by a society. In this research, the method used is a qualitative method, which includes observation, reading, and discourse or text analysis to dig deeper into the role of language in everyday life.*

*Keywords: Roles, Language, Life, People, Indonesia.*

### **ABSTRAK**

Bahasa memiliki peranan yang sangat penting di kehidupan manusia sehari-hari. Selaku makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri dan selalu memerlukan bantuan dari orang lain. Melalui bahasa, proses komunikasi dalam keseharian menjadi lebih efektif. Bahasa yang kita gunakan juga berfungsi selaku alat pemersatu, terutama dalam konteks keberagaman budaya di Indonesia yang disatukan melalui bahasa Indonesia. Selain itu, bahasa menjadi elemen penting dalam menjaga kelancaran interaksi sosial. Komunikasi dan hubungan antar manusia akan berlangsung dengan baik jika didukung oleh penggunaan bahasa yang tepat. Selaku alat komunikasi, bahasa memungkinkan manusia untuk mengungkapkan ide, gagasan, keinginan, emosi, serta pengalaman kepada sesama. Secara keseluruhan, bahasa berfungsi sebagai penghubung antarindividu, memungkinkan kita memahami kebutuhan orang lain, serta memperkuat hubungan emosional dan sosial. Setiap bahasa merepresentasikan identitas budaya yang khas. Melalui bahasa, kita dapat mengeksplorasi kearifan lokal, tradisi, serta beragam nilai yang diyakini oleh suatu masyarakat. Dalam penelitian ini, metode yang dipergunakan yakni metode kualitatif, yang meliputi

observasi, pembacaan, serta analisis wacana atau teks untuk menggali lebih dalam tentang peran bahasa dalam keseharian.

Kata Kunci: Peran, Bahasa, Kehidupan, Manusia, Indonesia.

### **A. Pendahuluan**

Setiap negara di dunia memiliki bahasa yang menjadi identitas khasnya. Di Indonesia, bahasa Indonesia berfungsi sebagai simbol persatuan bangsa. Bahasa manusia memiliki keunikan tersendiri yang membedakannya dari bentuk komunikasi makhluk lain ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan struktur kebahasaan yang khas, bahasa tidak hanya menjadi alat untuk memahami kebutuhan material dan metafisika alam semesta, tetapi juga memungkinkan manusia untuk menjalin interaksi dan komunikasi dengan sesamanya di seluruh penjuru dunia. Melalui bahasa, manusia dapat menjaga keharmonisan dan keseimbangan kehidupan di bumi. Inilah yang menjadikan bahasa manusia istimewa dibandingkan cara berkomunikasi makhluk lain (Saussure, 1988).

Bahasa ialah sebuah sistem linguistik yang berbentuk bunyi, bersifat arbitrer, dan dipergunakan kelompok masyarakat tertentu dalam berkolaborasi, berkomunikasi, serta mengenali satu sama lain (Chaer,

2000). Berdasarkan pandangan ini, bahasa dapat diartikan sebagai rangkaian bunyi yang dimanfaatkan oleh masyarakat dalam proses komunikasi. Menurut Keraf (1991), bahasa melingkupi dua aspek utama: bunyi yang diciptakan melalui alat ucap manusia dan arus bunyi tersebut yang mengandung makna. Bahasa, selaku media komunikasi sosial, terdiri dari elemen bentuk dan makna yang saling melengkapi. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa bahasa ialah bunyi yang diciptakan oleh alat ucap manusia dan berfungsi selaku media komunikasi di antara anggota masyarakat, dengan unsur utama berupa bentuk dan makna.

Bahasa adalah sarana komunikasi yang lazim digunakan dalam kehidupan masyarakat. Secara alami, bahasa lebih sering diungkapkan melalui ucapan dan didengar oleh lawan bicara, meskipun dalam beberapa konteks, bahasa juga melibatkan tulisan dan bacaan. Kemampuan berbicara memberikan keunggulan bagi seseorang dalam menyalurkan ide/gagasan kepada orang lain. Keberhasilan komunikasi

ini terletak pada kemampuan menyampaikan ide tersebut dengan cara yang efektif, sehingga dapat diterima dan dipahami oleh pendengar atau lawan bicara.. (St.Y. Slamet, 2008).

Bahasa memiliki peran yang sangat vital sebagai sarana komunikasi. Tanpa bahasa, interaksi dan komunikasi dalam masyarakat akan terhenti, mengakibatkan kehidupan sosial tidak berjalan sebagaimana mestinya. Bahasa juga berfungsi sebagai medium guna menurunkan budaya dari generasi pada generasi selanjutnya, menjaga kontinuitas nilai-nilai dan tradisi suatu bangsa. Lebih dari sekadar alat komunikasi, bahasa memengaruhi cara kita memahami dan merespons segala hal di sekitar kita, mulai dari peristiwa, benda-benda langit, flora, hingga hasil karya manusia, serta banyak aspek lainnya.

Artikel ini bertujuan guna mengetahui peran bahasa dalam keseharian. Bahasa menjadi jembatan bagi manusia guna saling berkomunikasi dengan manusia lain sehingga aktivitas akan berlanjut secara baik. Bahasa selaku media komunikasi utama yang berfungsi untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia. (Halliday, 1973). Peneliti

menggunakan beberapa metode untuk mencapai tujuan tersebut, yaitu mengetahui peran bahasa dalam keseharian.

## **B. Metode Penelitian**

Dalam studi ini, pendekatan kualitatif digunakan oleh peneliti untuk menghasilkan analisis yang objektif dalam memahami atau memetakan beranekaragam fenomena yang ditemukan di lapangan. Metode ini dipergunakan karena selaras pada tujuan penelitian, yakni mengkaji efek media sosial terhadap gaya bahasa yang digunakan oleh remaja. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses ini, memanfaatkan perangkat digital sebagai sarana untuk mengamati dinamika yang berlangsung di platform media sosial.. Teknik penghimpunan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni selaku berikut:

### **1. Metode Observasi**

Observasi non-partisipan ialah metode penghimpunan data yang dilangsungkan lewat cara mengamati subjek penelitian tanpa ikut serta secara langsung dalam aktivitasnya (Sugiyono, 2018). Proses pengumpulan data menjadi langkah awal yang sangat krusial dalam penelitian. Tanpa pemahaman yang

tepat mengenai teknik ini, peneliti tidak akan mampu memperoleh data yang sesuai dengan standar yang dibutuhkan. Peneliti menerapkan metode ini untuk mengamati secara langsung dampak media sosial terhadap gaya bahasa remaja dengan mempelajari berbagai platform, seperti Instagram, Facebook, Twitter, serta lainnya. Media sosial dijadikan fokus utama penelitian guna memahami sejauh mana pengaruhnya terhadap pola penggunaan bahasa remaja dalam aktivitas sehari.

## **2. Metode Membaca**

Metode membaca adalah Teknik yang digunakan untuk memahami, menganalisis, dan menafsirkan literatur yang relevan. Menurut Wallace dan Wray (2016), membaca kritis merupakan kemampuan untuk menilai argumen, asumsi, dan bukti yang disajikan dalam teks secara lebih luas dan mendalam. Teknik ini melibatkan analisis kritis terhadap isi, relevansi, dan keandalan informasi yang diberikan. Peneliti mengkorelasikan aktivitas dalam membaca sebuah teks berupa komentar, status, atau postingan yang diunggah oleh remaja sebagai pengguna aktif media sosial.

## **3. Metode Analisis Teks atau Wacana**

Metode analisis kualitatif adalah proses pengumpulan, penyederhanaan, dan penarikan Kesimpulan dari data non-numerik, seperti teks atau gambar untuk memahami fenomena yang kompleks secara lebih mendalam. Teknik ini mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. (Miles dan Huberman, 1994). Setiap metode analisis pasti dipilih sesuai dengan tujuan dan jenis data yang digunakan dalam satu penelitian guna mendapatkan hasil yang valid, mendalam, dan sesuai dengan konteks. Peneliti menganalisis bagaimana bahasa digunakan dalam media tulisan atau lisan. Metode ini dapat digunakan untuk menganalisis pola-pola bahasa dalam percakapan sehari-hari, media sosial, iklan atau literatur untuk memahami bagaimana bahasa membentuk persepsi dan identitas.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Temuan penelitian yang sudah terkumpulkan oleh peneliti melalui proses observasi secara langsung di lingkungan sekitar maupun lewat media sosial, membaca berbagai teks, wacana, atau sumber literatur lainnya,

Selanjutnya, dilakukan analisis mengenai berbagai peran bahasa dalam keseharian. Bahasa memiliki fungsi utama selaku alat komunikasi antaranggota masyarakat. Bahasa diwujudkan melalui simbol-simbol bunyi yang dihasilkan oleh organ ucap manusia, memungkinkan terjadinya pertukaran informasi dan interaksi sosial secara efektif (Keraf, 2001). Dengan adanya bahasa, segala aktivitas kita dalam keseharian menjadi lebih mudah dilakukan. Komunikasi dan interaksi pun akan berjalan dengan baik. Tanpa adanya bahasa, tidak akan ada komunikasi maupun interaksi dalam keseharian.

### **Pengertian Bahasa**

Bahasa adalah media komunikasi untuk mengirimkan informasi. Bahasa sebagai metode komunikasi yang utama dan khas dalam Masyarakat manusia (Sapir, 1921). Fungsi bahasa adalah untuk mengirimkan informasi dari pengguna satu dengan pengguna yang lain, dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut KBBI, bahasa yakni sistem simbol bunyi arbitrer yang dimanfaatkan oleh masyarakat guna berinteraksi, bekerja sama, dan mengenali identitas diri. Bahasa berfungsi selaku salah satu alat komunikasi utama bagi manusia. Selain itu, bahasa juga selaku bagian

dari unsur sekaligus hasil kebudayaan. Oleh karena itu, bahasa memiliki peran yang begitu vital serta tidak mungkin diceraikan dari kehidupan manusia (Kuntarto, 2016). Sebagai warga Indonesia, bahasa Indonesia merupakan sarana komunikasi antar suku yang dapat menyatukan berbagai wilayah atau etnis dan berbagai ragam bahasa daerah di Indonesia. Kita selaku generasi muda wajib bangga pada bahasa nasional negara kita sendiri.

### **Jenis-jenis Bahasa dalam Keseharian**

Beragam jenis bahasa kerap muncul di bermacam platform media sosial, seperti Instagram, Twitter, Facebook, dan lainnya. Salah satu bentuk bahasa yang dominan di kalangan remaja saat menggunakan media sosial adalah bahasa slang atau bahasa gaul. Gaya bahasa ini mencerminkan kecepatan komunikasi dalam dunia digital dan sering kali mengandalkan penyederhanaan kata-kata atau penggunaan istilah yang lebih singkat. Bahasa gaul di media sosial bertujuan untuk mempercepat interaksi antar pengguna sekaligus menjadi cara yang efektif untuk mengekspresikan emosi. Oleh karena itu, bahasa internet sering memanfaatkan kombinasi huruf

dengan bunyi serupa, penggunaan tanda baca secara kreatif, huruf kapital untuk penekanan, serta tambahan emotikon. Ragam bahasa yang dipergunakan remaja pada media sosial sangatlah beragam, mencerminkan kreativitas dan dinamika generasi muda dalam berkomunikasi secara virtual. Penggunaan bahasa pada media sosial dapat dijelaskan selaku berikut.

### **1. Bahasa Formal**

Bahasa formal adalah bentuk komunikasi yang menggunakan aturan, tata bahasa, dan struktur yang baku serta resmi. Bahasa ini umumnya digunakan dalam situasi yang membutuhkan keseriusan atau kesopanan tinggi, seperti dalam dokumen resmi, pidato, surat menyurat, atau lingkungan profesional. Penggunaan kata-kata dalam bahasa formal biasanya lebih teratur dan menghindari istilah slang, ungkapan sehari-hari, atau singkatan yang lazim dalam bahasa nonformal. Bahasa formal memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi secara jelas, terorganisir, dan tidak ambigu, sehingga dapat diterima oleh berbagai kalangan tanpa risiko salah tafsir.

### **2. Bahasa Informal**

Bahasa informal adalah bentuk komunikasi yang lebih santai dan tidak

terikat pada aturan tata bahasa yang baku. Bahasa ini sering digunakan dalam situasi sehari-hari atau percakapan dengan teman, keluarga, atau orang-orang yang sudah akrab. Bahasa informal biasanya mengandung unsur spontanitas, ekspresi emosional, serta penggunaan slang, idiom, atau istilah lokal yang mudah dipahami oleh audiens tertentu. Bahasa informal mencerminkan keakraban dan kedekatan antara pembicara, sehingga penggunaannya sangat bergantung pada konteks hubungan sosial. Dalam komunikasi tertulis, bahasa informal juga sering ditemukan dalam pesan teks, chat, atau media sosial.

Contoh bahasa gaul yang digunakan di keseharian sebagai berikut :

- a. Aku = Gue
- b. Kamu = Lo, lu
- c. Memang = Emang
- d. Kurang kerjaan = Kuker
- e. Cari perhatian = caper
- f. Gaji buta = gabut
- g. Cantik = Cans
- h. Tidak lucu = Garing
- i. Gaje = Gak jelas

### **3. Bahasa Daerah**

Bahasa daerah yakni bahasa yang dipergunakan oleh masyarakat

di wilayah tertentu selaku alat komunikasi utama dan merupakan bagian dari identitas budaya lokal. Bahasa ini biasanya diturunkan dengan turun-temurun serta menjadi bagian penting dari tradisi, adat istiadat, serta kearifan lokal suatu komunitas. Contohnya adalah Bahasa Jawa di Jawa Tengah dan Jawa Timur, Bahasa Sunda di Jawa Barat, Bahasa Minang di Sumatera Barat, atau Bahasa Bugis di Sulawesi Selatan. Setiap bahasa daerah memiliki karakteristik unik, seperti dialek, kosakata, dan tata bahasa yang khas.

Contoh bahasa daerah yang banyak dipergunakan dalam keseharian di lingkungan sekitar kita sebagai berikut :

- a. Mantul = Mantap betul (bahasa Jawa)
- b. Gaskeun = Lakukan atau lanjutkan (bahasa Sunda)
- c. Mager = Malas gerak (Betawi)

Istilah-istilah tersebut sering dipakai dalam media sosial untuk menambah suasana local atau sebagai cara untuk mengeskpresikan diri dengan cara yang lebih unik serta personal. Bahasa local ini juga merupakan keberagam budaya yang harusnya dilestarikan (Sholeh, 2019).

#### **4. Bahasa Asing**

Bahasa apa pun yang bukan bahasa ibu/bahasa utama suatu individu atau komunitas di tempat mereka tinggal dianggap sebagai bahasa asing. Bahasa ini biasanya dipelajari sebagai bahasa kedua atau tambahan melalui pendidikan formal, kursus, atau interaksi dengan penutur asli. Contoh bahasa asing bagi masyarakat Indonesia adalah Bahasa Inggris, Mandarin, Jepang, atau Arab. Bahasa asing sering dipelajari untuk tujuan tertentu, seperti pendidikan, pekerjaan, perjalanan, atau komunikasi internasional.

Contoh bahasa asing yang terkadang digunakan dalam keseharian sebagai berikut :

- a. T.G.I.F = Thank God It's Friday
- b. Stay tuned = Tetap di sini/nantikan
- c. Throwback = Digunakan untuk mengunggah foto atau momen masa lalu
- d. YOLO = You Only Live Once (Hidup hanya sekali)
- e. Sorry not sorry = Seseorang tidak benar-benar menyesal
- f. DM me = Direct Message me

#### **Peran Bahasa dalam Keseharian**

Peran bahasa dalam keseharian sangatlah penting karena bahasa ialah instrumen utama manusia untuk

berinteraksi dan berkomunikasi. Bahasa memungkinkan kita untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, keinginan kita, dan ide-ide kepada orang lain. Hal ini tentunya sangat diperlukan dalam berbagai situasi baik di rumah, di tempat kerja atau kantor, dan di masyarakat sekitar. Berikut ini beberapa peran utama bahasa dalam konteks keseharian.

### **1. Komunikasi Sosial**

Bahasa membantu kita untuk berinteraksi dengan orang lain serta memahami pesan yang disampaikan serta merespon interaksi tersebut. Bahasa dapat digunakan sebagai diskusi atau percakapan yang mendalam antara satu sama lain. Bahasa sebagai karya besar yang memiliki peran penting dalam komunikasi antar generasi (Edward Sapir, 1921). Contoh peran bahasa selaku alat komunikasi sosial, yaitu dipergunakan dalam percakapan sehari-hari di lingkungan Masyarakat.

### **2. Ekpresi diri**

Bahasa selaku alat guna mengekspresikan diri kita seperti identitas, perasaan, serta karakter pribadi seseorang. Dengan menggunakan kata-kata, kita dapat menunjukkan siapa diri kita, apa saja yang kita sukai, serta pandangan terhadap berbagai hal dalam

kehidupan ini. Pikiran dan Bahasa saling terkait dan melalui Bahasa, emosi serta ide batin kita menemukan bentuknya di dunia luar (Lev Vygotsky, 1934). Contoh peran bahasa selaku alat untuk mengekspresikan diri, yaitu ungkapan perasaan manusia dalam keseharian.

### **3. Pendidikan dan Penyebaran Ilmu Pengetahuan**

Bahasa digunakan sebagai sarana utama dalam proses pendidikan. Melalui bahasa, pengetahuan dapat di berikan dari satu generasi ke generasi lainnya seperti dari murid kepada guru. Media seperti buku dan diskusi ilmiah membutuhkan keberadaan bahasa untuk dapat memahaminya. Bahasa adalah fondasi dari pembelajaran, di mana seseorang membangun pengetahuan dan mengeksplorasi dunia (Michael Halliday, 1975). Contoh peran bahasa sebagai sarana utama dalam bidang pendidikan, yaitu pada proses kegiatan belajar mengajar pasti membutuhkan bahasa untuk memahami ilmu pengetahuan.

### **4. Membangun Hubungan**

Bahasa berperan dalam membangun hubungan serta menjaga ikatan antar individu satu dan yang lainnya. Bahasa adalah instrument kunci dalam proses interaksi sosial,



memungkinkan orang untuk menampilkan diri dan membangun hubungan dengan orang lain (Erving Goffman, 1959). Melalui komunikasi inilah, hubungan menjadi lebih erat dan lebih kuat dengan keluarga, sahabat, maupun teman. Contoh bahasa berperan dalam membangun hubungan, yaitu diperlukan komunikasi dalam membangun hubungan yang erat, baik dengan keluarga, sahabat, atau teman.

#### **D. Kesimpulan**

Beberapa kesimpulan penting yang dapat diambil dari temuan penelitian yang sudah dijabarkan sebelumnya, yakni berikut:

1. Bahasa memiliki peran vital sebagai sarana komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Media sosial menyuguhkan kemudahan bagi remaja untuk berinteraksi, berkomunikasi, mengekspresikan diri, serta mengakses berbagai informasi dengan cepat dan efisien.
3. Pemakaian bahasa di media sosial condong mengikuti gaya yang sedang populer, sering kali mengabaikan penggunaan bahasa formal yang sesuai dengan kaidah baku.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aeni, E.S., 2016. Peran Penting Bahasa Media dalam Meningkatkan Pemahaman Publik (The Role of Media in Improving Public Perception). In *Proseding International Conference on Language, Culture and Society (ICLCS)*(pp. 302-313). Jakarta: P2KK-LIPI.
- Anggini, N., Afifah, N.Y. and Syaputra, E., 2022. Pengaruh Bahasa Gaul (SLANG) Terhadap Bahasa Indonesia Pada Generasi Muda. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), pp.143-148.
- Anisa, Intan. *Peran, Fungsi, dan Kedudukan Bahasa dalam Keseharian*.
- Arsam, A. and Amir, J., 2024. Pengaruh Media Sosial terhadap Pemerolehan Bahasa Remaja. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(2), pp.2062-2070.
- Dia, R., Finata, D. and Noviyanti, S., 2023. Peran Dan Fungsi Bahasa Dalam Kehidupan Manusia Di Era Industri 4.0. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), pp.11124-11133.
- Fadilla, A.S., Alwansyah, Y. and Anggriawan, A., 2023. Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Oleh Mahasiswa. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 3(1), pp.1-9.
- Gustiasari, D.R., 2018. Pengaruh perkembangan zaman terhadap pergeseran tata Bahasa Indonesia; Studi kasus pada pengguna instagram tahun

2018. *Jurnal Renaissance*, 3(2), pp.433-442.
- Halim, Amran. 1979. *Pembinaan Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Kuntarto, E., 2016. Kesantunan Berbahasa Ditinjau Dari Prespektif Kecerdasan Majemuk. *jurnal ilmiah Universitas Batanghari*, 16(02), pp.58-73.
- Maghfiroh, N., 2022. BAHASA INDONESIA SELAKU ALAT KOMUNIKASI MASYARAKAT DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(02).
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S.A. and Lazuardi, J., 2022. Bahasa selaku alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(2), pp.1-10.
- Moleong, Lexy J. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Naura, N.J., 2024. PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN BAHASA: ANALISIS SOSIOLINGUISTIK PADA GAYA BAHASA DALAM POSTINGAN DI TWITTER. *Journal Educational of Indonesia Language*, 5(1), pp.46-52. Kridalaksana, Harimurti. (1976). *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Ende : Nusa Indah.
- Nurah, I Gusti, dkk. *Peran dan Fungsi Bahasa Indonesia dalam Pembangunan Bangsa*. Seminar Nasional Bahasa Ibu.
- Octoria, Ira. 2018. *Pengaruh Bahasa di Media Sosial Bagi Kalangan Remaja*. *Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 1, Nomor.5.
- Octorina, I.M., Karwinati, D. and Aeni, E.S., 2018. Pengaruh bahasa di media sosial bagi kalangan remaja. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(5), pp.727-736.
- Phipip Kottler dan Kevin Lane Keller. 2016. *Hanbook of Research Adversiting Strategies In The Social Media Age*. Cambridge : IGI Global.
- Rosida, N., 2018, July. Pengaruh Media Jejaring Sosial terhadap Penggunaan Gaya Bahasa Gaul Pada Siswa Kelas Xi Sma Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. In *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis UNM Ke 57*, (pp. 243-251). Badan Penerbit UNM.
- Sholeh, M., 2019. Pengembangan media pop-up book berbasis budaya lokal keberagaman budaya bangsaku siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), pp.138-150.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sugono, Dendy. 1999. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta : Puspa Swara.
- Triafida, F., Prameswari, C., Rustianik, N., Ila, F.S., Ghozali, T. and Nurhayati, E., 2023. Eksistensi Penggunaan Bahasa Gaul Pada Media Sosial X yang Mempengaruhi Gaya Bahasa Gen-Z. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), pp.6038-6051.

Zuhdiniati, Z., Nahdiyyati, B., Az-Zahra, B.R.A., Misnawati, M., Awal, R. and Hary, M., 2023. Media Sosial dan Perubahan pada Anak Remaja: Implikasi terhadap Etika Berbahasa dan Karakter. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 7(1), pp.338-351.